

PENGEDUKASIAN UMKM DENGAN PEMANFAATAN PEMASARAN DIGITAL DAN PENCEGAHAN COVID-19 DI UMKM REDMOON COFFEE

I Kadek Aldy Setiawan¹, Ida Bagus Nyoman Mantra², , Ida Ayu Made Sri
Widiastuti³)

^{1,2,3})Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: *kadekaldy21@gmail.com*¹⁾ *bagusmantra@unmas.ac.id*²⁾,

*idaayuwidia@unmas.ac.id*³⁾

ABSTRAK

Dengan adanya pandemi COVID-19, memberikan dampak perlambatan ekonomi global mulai dirasakan di dalam negeri, seperti UMKM yang mengalami penurunan penjualan karena tempat yang biasa memasarkan produk terpaksa ditutup untuk sementara waktu sehingga beberapa UMKM mengalami penurunan pendapatan. Seperti halnya salah satu UMKM yang terdapat di Desa Batubulan, Gianyar, yaitu UMKM *Redmoon Coffee*, usaha yang menyediakan aneka makanan dan minuman kopi. Salah satu permasalahan yang terungkap dari hasil observasi masyarakat Desa Batubulan akibat COVID-19 yaitu menurunnya omzet pendapatan UMKM akibat adanya pandemi, belum adanya pencatatan pembukuan dalam menghitung laba dan rugi penjualan dan juga belum optimalnya pencegahan virus COVID-19. Melihat kondisi tersebut, pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar hadir untuk membantu UMKM melakukan promosi media sosial, dengan cara memberikan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan strategi pemasaran yang lebih efisien dan efektif melalui media sosial *facebook* dan memberikan edukasi terkait pembukuan laba rugi dan penyuluhan mengenai cara pencegahan penyebaran COVID-19 di UMKM *Redmoon Coffee*.

Kata Kunci: *COVID-19*, Penyuluhan, Pembukuan, Promosi dan UMKM

ANALISIS SITUASI

Pandemi COVID-19 memberikan kejutan yang belum pernah terjadi sebelumnya pada sektor swasta, mengancam kemajuan global dalam pengurangan kemiskinan dan kemakmuran bersama yang dicapai dalam beberapa tahun terakhir (Bahtiar & Saragih, 2020). Penghancuran kapasitas produktif yang ada karena pandemi bisa berdampak besar pada prospek pertumbuhan ekonomi dan, tidak hanya dalam jangka pendek (Wibawa and Budiasa, 2018), tetapi dalam jangka panjang; terutama jika kehancuran ini juga mempengaruhi perusahaan yang lebih produktif (Nabilah, Nursan and Komang, 2021; (Nina and Matondang, 2021).

Pembatasan mobilitas dan aktivitas ekonomi, biaya transaksi yang lebih tinggi dan potensi perdagangan lintas negara dan perselisihan mata uang dapat membatasi alokasi sumber daya di dalam negara dan lintas sektor, semakin memburuk dalam

perekonomian dan menurunkan pertumbuhan produktivitas (Amri, 2020; (Lestari Nasution, Nusa and Putra, 2021).

Memahami keparahan dampak guncangan dan distribusinya, mekanisme penyesuaian yang diadopsi oleh perusahaan, dan ketidakpastian yang tercipta (Lestari Nasution, Nusa and Putra, 2021), sangat penting untuk memahami realokasi kebijakan yang lebih baik yang dapat membantu memperlancar dampak guncangan dan mendukung pemulihan ekonomi (Puspitasari, Nawawi, Nurhadiatin, & Hanif, 2020; (Nina and Matondang, 2021)

Dampak *COVID-19* secara merata mempengaruhi sendi-sendi kehidupan masyarakat baik bidang kesehatan, pendidikan, sosial, maupun sektor produksi (Hasan, 2021). Peraturan Pemerintah (PP) No 21 Tahun 2020 yang diikuti dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 9 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar {PSBB} merupakan langkah pemerintah dalam rangka percepatan penanganan *Coronavirus Disease 2019* (Rosita, 2020;(Fadly and Utama, 2020). Kampus sebagai pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi terdorong untuk turut berkontribusi bersama masyarakat dalam menghadapi *COVID-19*. Oleh karena itu, Universitas Mahasaraswati Denpasar, melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Peduli Bencana *COVID-19*. Dengan adanya pandemi ini memberikan dampak perlambatan ekonomi global mulai dirasakan di dalam negeri, seperti UMKM yang mengalami penurunan penjualan karena tempat yang biasa memasarkan produk terpaksa ditutup untuk sementara waktu sehingga beberapa UMKM mengalami penurunan pendapatan. Tujuan utama dari program pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah untuk membantu UMKM yang terkena dampak dari pandemi *covid-19* untuk lebih kreatif dalam melakukan pengembangan bisnis dengan baik.

Seperti halnya salah satu UMKM yang terdapat di Desa Batubulan, Gianyar yaitu UMKM *Redmoon Coffee*, usaha yang menyediakan aneka makanan dan minuman kopi. Salah satu permasalahan yang terungkap dari hasil observasi masyarakat Desa Batubulan akibat *COVID-19* yaitu menurunnya omzet pendapatan UMKM akibat adanya pandemi ini, belum adanya pencatatan pembukuan dalam menghitung laba untung dan rugi penjualan dan juga belum optimalnya pencegahan mengenai virus *COVID-19*. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam beberapa tahap yaitu Pertama tahap pembuatan dan pengedukasian cara memanfaatkan media sosial guna memperluas pemasaran produk untuk kelancaran proses penjualan dan lebih luasnya jangkauan target pemasaran UMKM ini. Kedua tahapan pengedukasian proses pembukuan guna mengetahui secara tepat laba untung dan rugi dari UMKM ini per harinya dari penjualan yang dilakukan. Dan ketiga tahapan persiapan dengan mempersiapkan tahapan tata cara *hygiene* dan sanitasi khususnya gerakan 5M yang digaungkan pemerintah sekarang ini, guna mencegah meluasnya penyebaran *COVID-19* pada masyarakat khususnya pada sektor UMKM.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang dilakukan, beberapa masalah yang ditemukan untuk diangkat menjadi sebuah program yaitu:

1. Menurunnya omzet penjualan UMKM semenjak *Covid-19*
2. Belum mempunyai laporan keuangan sehingga laba atau rugi belum terlihat jelas
3. Belum maksimalnya pencegahan *Covid-19* yang dilakukan

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun solusi yang dapat saya berikan saya tuangkan ke dalam satu program kerja dengan 3 spesifikasi kegiatan antara lain:

1. Membantu melakukan promosi melalui media sosial dengan membuat akun sosial media seperti IG dan akun sosmed yang lainnya serta pelatihan menggunakan media sosial guna perluasan pemasaran produk.
2. Membantu membuat laporan keuangan menggunakan Excel guna mengetahui laba maupun rugi yang di peroleh
3. Sosialisasi mengenai penerapan protokol kesehatan yang ada lebih ketat dan baik dengan memperhatikan tata cara *hygiene*, sanitasi, mencuci tangan yang baik dan memakai masker dengan system Reward.

TARGET YANG AKAN DIHASILKAN

Adapun target yang akan dihasilkan dalam satu program kerja dengan 3 spesifikasi kegiatan diatas antara lain:

1. Dengan adanya sosialisasi untuk membuat akun penjualan melalui media sosial diharapkan pihak UMKM dapat melebarkan sayap pemasarannya melalui media sosial agar bisa dikenal lebih luas lagi melalui media sosial. Dan dengan begitu pihak UMKM pun mendapatkan hasil penjualan yang meningkat.
2. Dengan pembuatan laporan keuangan, diharapkan pihak UMKM dapat mengetahui dan mempermudah cara mengatur keuangan dengan laporan keuangan yang benar dengan *Excel*.
3. Dapat memberikan penyuluhan mengenai kebersihan dalam pengemasan dan pengolahan produk yang diproduksi di UMKM *Redmoon Coffee*, diantaranya melatih *hygiene*, sanitasi dan pengolahan/pengemasan produk. Dengan memberikan edukasi mengenai bagaimana cara mencegah penyebaran COVID-19 baik untuk konsumen dan juga pemilik dan pelaku usaha UMKM *Redmoon Coffee*,

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman kepada UMKM *Redmoon Coffee* adalah dengan membantu membuat media sosial serta cara memasarkan produk secara *online* melalui media social seperti *Instagram* dan

mendaftarkan ke *marketplace* seperti *Gojek* maupun *Grab*, membantu pengedukasian bagaimana pembuatan laporan keuangan dengan baik dan mengedukasi pentingnya menjaga kebersihan saat memproduksi dengan mencuci tangan, menggunakan masker dan *handsanitizer* kepada *UMKM Redmoon Coffee* adalah penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Penyuluhan dilaksanakan sebanyak 3 kali, pelatihan dilakukan sebanyak 4 kali, sosialisasi dilaksanakan sebanyak 2 kali dan pendampingan dilakukan sebanyak 3 kali.

Adapun langkah- langkah dalam kerja ini yaitu:

1. Observasi awal, permasalahan yang dihadapi oleh sasaran
2. Penyusunan program kerja, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh sasaran
3. Penerapan program kerja, penerapan ini guna membantu ataupun memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi *UMKM/sasaran*

HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan Tema Peduli Bencana *Covid-19* pada *UMKM Redmoon Coffee* telah berhasil ditingkatkan melalui observasi, sosialisasi, pelatihan dan penyuluhan. Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di *UMKM Redmoon Coffee* adalah telah memahami bagaimana cara memperkenalkan *UMKM Redmoon Coffee* lewat media sosial *instagram* maupun *Gojek*, mampu membuat laporan keuangan sederhana dengan *excel* dan mampu menjalankan usaha dengan protokol kesehatan yang ada. Dengan demikian kesadaran para pedagang akan pentingnya pencegahan protokol kesehatan. Dalam pelaksanaannya kami tidak menemukan hambatan yang membuat kami kesulitan untuk menjalankan program kerja ini.



Gambar 1. Tim Pengabdian masyarakat Sedang memberikan pengedukasian mengenai media social marketing melalui *Instagram* maupun *Gojek*.

Selain itu, partisipasi para karyawan di saat kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini juga diterima dengan baik. Kami memberikan sosialisasi cara penggunaan media sosial, pembuatan laporan keuangan sederhana dengan *excel* dan pembagian masker dan juga sosialisasi pengemasan dan pengolahan produk yang

hygiene dengan cara membagikan bantuan berupa masker dan handsanitizer agar dapat tetap menjalankan usaha dengan hygiene dan sesuai protokol kesehatan yang ada.



Gambar 2. Pembuatan akun media sosial

Dengan adanya sosialisasi untuk membuat akun penjualan melalui media sosial seperti *instagram* ini diharapkan pihak UMKM dapat melebarkan sayap pemasarannya melalui media sosial agar bisa dikenal lebih luas lagi melalui media sosial. Dan dengan begitu pihak UMKM pun mendapatkan hasil penjualan yang meningkat pula.



Gambar 2. Tim Pengabdian masyarakat Sedang membantu membuat laporan keuangan kepada pemilik UMKM Redmoon Coffee.

Partisipasi pemilik dalam kegiatan pengedukasian pembukuan menggunakan *excel* di UMKM Sari Merta sangat baik terbukti dari antusiasnya pemilik dalam pengedukasian dan cepat mampunya pemilik memahami pembukuan menggunakan *excel*.

Partisipasi para karyawan dan pemilik dalam kegiatan pembagaian masker dan *handsanitizer* di UMKM *Redmoon Coffee* sangat bagus terbukti dari sikap para karyawan dan pemilik yang baik dan antusias dalam kunjungan kami ini untuk memberi penyuluhan mengenai rajin mencuci tangan di saat berjualan agar terhindar dari penyebaran *COVID-19*. Partisipasi para karyawan dalam kegiatan pencegahan *COVID-19* secara klinis di UMKM *Redmoon Coffee* terbukti tinggi dengan selalu menerapkan protokol kesehatan yang diarahkan pada waktu pengemasan dan pengolahan penjualan yang ada.



Gambar 3. Tim Pengabdian masyarakat sedang membagikan bantuan berupa masker dan handsanitizer kepada para pegawai di UMKM Redmoon Coffee.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dengan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Mahasaraswati pada UMKM *Redmoon Coffee* yang beralamat di Jl. Pura Puseh, Batubulan, Gianyar, Bali secara umum terlaksana dengan baik dan lancar. Dapat disimpulkan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat dalam sosialisasi promosi dan sosialisasi laporan keuangan, serta program penyuluhan dan pencegahan *COVID-19* secara klinis, berjalan dengan baik dan dapat dijalankan pihak UMKM melalui pendampingan, pihak UMKM dapat menjalankannya dengan lancar dan selain itu tujuannya agar membantu UMKM agar dapat bertahan dan mampu lebih maju lagi dalam berwirausaha maupun agar dapat memahami apa itu *COVID-19* gejala-gejala apa saja yang ditimbulkan serta membantu melaksanakan protokol kesehatan yang telah di himbau oleh pemerintah guna untuk menekan jumlah angka *virus corona* ini.

SARAN

Program pengabdian kepada masyarakat pada UMKM *Redmoon Coffee* telah terealisasi 100%, besar harapan agar pihak UMKM dapat terus melaksanakan maupun meningkatkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal kedepannya untuk meningkatkan usaha pada UMKM *Redmoon Coffee*. Baik itu dalam program promosi, laporan keuangan dan pencegahan *COVID-19* yang kami sosialisasikan agar selalu dapat dilaksanakan

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. (2020) ‘Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia’, *Jurnal Brand*, 2(1), pp. 123–130. Available at: https://www.academia.edu/42672824/Dampak_Covid-19_Terhadap_UMKM_di_Indonesia.
- Bahtiar & Saragih (2020) ‘Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan’, *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, 12, p. 20.
- Fadly, H. D. and Utama (2020) ‘Membangun pemasaran online dan digital branding ditengah pandemi covid-19’, *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Management*, 5, pp. 213–222.
- Hasan, S. (2021) ‘Pengaruh Sosial Media dalam Peningkatan Pemasaran UMKM Kuliner selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus : UMKM Kuliner Kota Bangkinang , Provinsi Riau)’, *Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), pp. 30–40. Available at: <http://journal.almatani.com/index.php/invest/article/view/121>.
- Lestari Nasution, W. S., Nusa, P. and Putra, S. D. (2021) ‘Membangkitkan Umkm Di Tengah Pandemi Covid 19’, *TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta*, 1(1), p. 9. doi: 10.52362/tridharmadimas.v1i1.494.
- Nabilah, S., Nursan, M. and Komang, S. (2021) ‘Dampak Pandemi Covid-19 terhadap UMKM (Studi Kasus UMKM ZEA FOOD di Kota Mataram)’, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1 nomor 12(3), pp. 2655–2660.
- Nina, M. A. and Matondang, N. (2021) ‘Pkm Pemasaran Sosial Media Berbasis Mobile Dalam Rangka Membantu Keterbatasan Ruang Gerak Selama Pandemi Covid-19’, *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), pp. 520–530. doi: 10.31849/dinamisia.v5i2.4691.
- Puspitasari, A. D., Nawawi, C. H., Nurhadiatin, S., & Hanif, A. V. (2020) ‘Analisis Peningkatan Pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengah melalui Media Sosial Di Tengah Pandemi Covid 19’, *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas*, 5(1), pp. 42–48.
- Rosita, R. (2020) ‘Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia’,

Jurnal Lentera Bisnis, 9(2), p. 109. doi: 10.34127/jrlab.v9i2.380.

Wibawa, M. I. and Budiasa, I. G. S. (2018) ‘Pengaruh Kebijakan Pemerintah, Partisipasi Masyarakat Dan Kewirausahaan Terhadap Kualitas Destinasi Wisata Pura Taman Ayun’, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6, p. 1667. doi: 10.24843/eeb.2018.v07.i06.p07.